



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri tambang di Indonesia ada berbagai macam , salah satunya adalah industri timah. Timah dapat diolah menjadi berbagai macam barang seperti baju anti api, pembuatan stabiliser pvc, pestisida, pengawet kayu, dan produk kaleng lainnya (makanan,minuman,cat,dll). Industri manufaktur yang menggunakan bahan baku timah adalah PT Latinusa, Tbk. (PT Pelat Timah Nusantara Tbk).

PT Latinusa, Tbk. adalah produsen tinplate pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menawarkan beragam produk tinplate untuk kemasan kaleng bagi bahan makanan dan minuman. Tinplate adalah pelat baja dengan ketebalan antara 0,15-0,50 mm yang dilapisi dengan timah putih. Ketebalan lapisan dapat dibuat sama atau berbeda untuk sisi atas dan bawah sesuai dengan tujuan penggunaan produk. Secara umum, tinplate digunakan untuk kebutuhan industri, kemasan kaleng dimana produk yang dihasilkan dan dipilih terutama karena keunggulan karakteristik yang tahan lama dan anti karat. Beberapa konsumen terbesar tinplate adalah produsen bahan makanan dan minuman, minyak goreng, cat, produk aerosol, baterai dan berbagai macam kegunaan lain.

Sejak tahun 1986, PT Latinusa, Tbk. mengoperasikan satu-satunya fasilitas produksi tinplate yang berada di tanah air dan sepenuhnya melayani kebutuhan pasar domestik. Total kapasitas terpasang ditingkatkan dari 130.000 ton menjadi 160.000 ton per tahun, melalui proyek *revamping* dan rekondisi pada fasilitas produksi di Cilegon yang telah rampung dilakukan pada akhir tahun 2011.

Pada tahun 2011, pertumbuhan konsumsi tinplate di Indonesia meningkat sekitar 5,6% dari tahun sebelumnya dan mencapai sekitar 214.000 ton per tahun. Kapasitas produksi tinplate dalam negeri saat ini masih berada di bawah tingkat kebutuhan riil di tanah air, sehingga Indonesia masih merupakan importir produk

tinplate. Sebagian besar pengiriman tinplate berasal dari Cina, Korea, Taiwan, dan Malaysia. (annual report,2011:32)

Tinplate secara universal digunakan sebagai media kemasan bagi produk makanan dan minuman. Dibandingkan industri lainnya, perubahan kondisi perekonomian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi bahan pangan dan minum, yang merupakan kebutuhan pokok. Hal ini semakin didukung oleh tren gaya hidup masyarakat modern, yang menuntut mobilitas tingkat tinggi.

Faktor keamanan konsumen juga turut mendorong minat penggunaan tinplate sebagai alternatif pilihan kemasan untuk bahan makanan. Karakteristik terkait tingkat keamanan dan kekuatan produk, serta bahan yang bertahan lama serta keunggulan ramah lingkungan yang dapat didaur ulang turut menjadi daya tarik yang ditawarkan bahan kemasan tinplate.

Selama tahun 2011, permintaan akan produk tinplate PT Latinusa, Tbk. berasal dari konsumen industri makanan, terutama digunakan sebagai kaleng susu sebesar 33%, disusul dengan produsen cat (18%), kaleng bahan makanan 17%, makanan kering 13%, kimia 12%, general can (4%), dan minyak goreng 3%. PT Latinusa, Tbk. membina hubungan yang baik dengan pelanggan, sekitar 50% dari total pelanggan tetap setia mengandalkan produk tinplate PT Latinusa, Tbk. selama lebih dari 13 tahun. (annual report,2011:36)

PT Latinusa, Tbk. menggunakan TMBP (*Tin Mill Black Plate*) dan timah sebagai bahan baku utama untuk produksi tinplate. Di Indonesia, saat ini belum ada produsen lokal yang mampu menghasilkan TMBP berspesifikasi tinggi untuk keperluan produksi tinplate, sehingga PT Latinusa, Tbk. masih mengandalkan impor TMBP untuk seluruh kegiatan produksinya. Langkah strategis menggunakan TMBP mencerminkan komitmen PT Latinusa, Tbk. pada kesempurnaan produk dan pelayanan, karena TMBP merupakan pelat baja berkualitas lebih tinggi dibandingkan bahan dasar sejenis, yaitu SPCC atau CRC konvensional (*cold rolled coil*) yang digunakan oleh produsen lain.

Prospek dimasa mendatang PT Latinusa, Tbk. menyiapkan sebuah visi menjadi perusahaan tinline terpadu dan terbaik di kawasan AFTA (ASEAN Free Trade Area). Untuk mencapai visi tersebut, PT Latinusa, Tbk. membutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. Menurut Rivai (2004:35) ,tanpa dukungan karyawan yang sesuai baik segi kuantitatif, kualitatif ,strategi dan operasionalnya maka perusahaan tidak akan mampu mempertahankan keberadaannya, mengembangkan dan memajukan dimasa yang akan datang.

Bagi PT Latinusa, Tbk., SDM merupakan modal dan aset paling berharga bagi perusahaan maka perencanaan dan sistem manajemen SDM yang efektif terus menjadi fokus kerja utama bagi pihak manajemen, sebagai landasan yang kuat untuk menopang kelanjutan masa depan perusahaan (annual report,2011:52). Seluruh program SDM diarahkan untuk membangun *talent* yang memiliki kompetensi bertaraf internasional agar mencapai prestasi kerja. Prestasi kerja yang tinggi akan mendorong tingkat kinerja perusahaan secara umum.

Prestasi kerja berarti dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik ,karena ditentukan oleh deskripsi kerja. Deskripsi kerja akan memberikan ketegasan dan standar tugas yang harus dicapai oleh setiap karyawan, apabila deskripsi kerja kurang jelas akan mengakibatkan karyawan kurang mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, hal ini mengakibatkan pekerjaan tidak tercapai dengan baik. (annual report,2011:53)

Deskripsi kerja sebagai proses menyebutkan tugas, tanggung jawab dari suatu pekerjaan. Tugas-tugas perlu diketahui dengan jelas apa jenisnya, selanjutnya tanggung jawab apa yang harus dipegang oleh seseorang yang melakukan tugas tersebut, sehingga karyawan tidak melakukan kesalahan dengan adanya kejelasan-kejelasan pekerjaan yang harus dilakukan karyawan.

Karyawan dapat berprestasi karena adanya deskripsi pekerjaan yang jelas dan termotivasi dalam pekerjaannya, maka dari itu dibutuhkan survei kekaryawanan mengenai motivasi. Dengan melakukan survei ,perusahaan dapat mengetahui sejauh mana karyawan merasa termotivasi dalam bekerja dan aspek-

aspek apa saja yang menjadi pendorong motivasi tersebut. (<http://jobdeskripsi.blogspot.com/2012/12/deskripsi-tugas-tanggung-jawab-general-affair.html>)

PT Latinusa, Tbk. melakukan survei motivasi karyawan setiap tahunnya. Hal ini berguna bagi perusahaan agar karyawan tetap termotivasi dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Dari data yang telah penulis jabarkan diatas, dan sebagai industri manufaktur pertama dan satu-satunya yang memproduksi tinsplate di Indonesia yang menjadi dasar dan tolak ukur mengapa penulis tertarik memilih PT Latinusa, Tbk. khususnya di bagian *Human Capital Development* untuk melakukan praktek kerja magang.

Penulis tertarik dengan kegiatan deskripsi kerja dan motivasi karyawan yang dilakukan oleh PT Latinusa, Tbk. maka penulis menulis laporan dengan lebih membahas mengenai hal tersebut, dengan judul laporan “Kegiatan Update Format Job Description dan Survei Mengenai Motivasi Karyawan di PT Pelat Timah Nusantara Tbk.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan praktek kerja magang adalah memahami dunia kerja pada *human resources department* dalam industri manufaktur, seperti apa cara pengelolaan sumber daya manusianya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aplikasi dari setiap teori-teori yang telah dipelajari pada proses perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung dan dengan melakukan praktek kerja magang menjadi persiapan bagi penulis sebelum benar - benar masuk dalam dunia kerja. Selain beberapa hal yang telah penulis jabarkan diatas, penelitian ini bertujuan juga untuk :

1. Mengetahui pembagian *job description* di PT Latinusa, Tbk.

2. Mengerti pengaruh dari *job description* terhadap proses pelaksanaan kerja
3. Mengerti cara penyusunan *job description* agar lebih sistematis dan efisien
4. Mengetahui manfaat dari survei kecikaryawanan mengenai “*Employee Motivation Survey*” di PT Latinusa, Tbk.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan praktek kerja magang ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Periode kerja magang : 1 Juni 2012 – 31 September 2012
2. Jam kerja magang : 7.30 – 16.00 WIB
3. Hari kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : PT Pelat Timah Nusantara Tbk
(Jl. Autralia I Kav E1 Kawasan Industri Krakatau Steel)
5. Penempatan : Divisi HCM (Bagian HCD)

Prosedur kerja magang ini dilakukan dengan beberapa proses yaitu :

- a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang
- b. Pembuatan surat kerja magang
- c. Pemberian surat kerja magang ke perusahaan tempat praktek kerja magang
- d. Pemberian surat konfirmasi mengenai persetujuan magang dari perusahaan
- e. *Briefing* mengenai deskripsi pekerjaan yang akan dilakukan selama kerja magang
- f. Pelaksanaan kerja magang
- g. Presentasi laporan kerja magang
- h. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang yaitu : kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
- i. Penyusunan laporan kerja magang setelah kerja magang selesai

j. Sidang kerja magang

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “KEGIATAN UPDATE FORMAT JOB DESCRIPTION DAN SURVEI MENGENAI MOTIVASI KARYAWAN di PT Pelat Timah Nusantara Tbk” yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang gambaran umum dari perusahaan mulai dari sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan praktek kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini penulis membahas pelaksanaan program kerja magang yang berisi posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, mekanisme tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis. Penulis juga membahas kendala-kendala yang ditemukan selama bekerja beserta solusinya selama bekerja di bagian HCD sebagai *staff* magang.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang sejumlah simpulan yang mengkaitankan dari teori-teori yang penulis dapat selama proses kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dalam pelaksanaan praktek kerja magang. Selain itu bab ini juga memaparkan saran baik untuk perusahaan tempat penulis melakukan praktek kerja magang juga untuk penelitian selanjutnya.



UMN